

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian uji hepatoprotektif fraksi n-heksan kulit batang jambang (*Sygyium cumini* (L) Skeels) yang ditinjau dari profil AST, ALT, dan Albumin ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fraksi n-heksan kulit batang jambang (*Sygyium cumini* (L) Skeels) yang ditinjau dari profil AST, ALT, dan Albumin mempunyai aktivitas sebagai hepatoprotektif yang diberi induksi parasetamol pada tikus jantan galur wistar.
2. Dosis paling efektif fraksi n-heksan kulit batang jambang (*Sygyium cumini* (L) Skeels) yang memiliki efek hepatoprotektif yang ditinjau dari profil AST, ALT, dan Albumin pada ketiga dosis yang di uji, terutama pada dosis 50 mg/KgBB.

5.2 Saran

1. Perlu melibatkan kelompok kontrol normal sebagai pembanding untuk memastikan validitas hasil dan menilai efektivitas perlindungan hati secara akurat.
2. Pengambilan sampel darah tikus pada hari ke-0 (sebelum perlakuan), hari ke-14 (setelah induksi fraksi n-heksana), dan hari ke-21 (setelah induksi parasetamol) untuk memantau perubahan biomarker hati secara bertahap.
3. Analisis statistik tidak hanya antara kelompok kontrol negatif (*one way* ANOVA), tetapi juga melibatkan perbandingan kelompok kontrol positif (*two way* ANOVA) untuk mengevaluasi efektivitas relatif terhadap standar pembanding.
4. Melakukan uji toksisitas jangka panjang untuk memastikan keamanan fraksi n-heksana dalam penggunaan berkelanjutan.
5. Mengembangkan formulasi sediaan farmasi dari fraksi aktif agar lebih aplikatif dalam dunia klinis.

6. Melakukan eksplorasi terhadap fraksi lain seperti fraksi etil asetat dan air untuk menemukan potensi senyawa aktif lainnya.
7. Penambahkan parameter lain seperti bilirubin, globulin, dan GGT untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang fungsi hati.

